



Pemkot Berupaya Bangun Pendidikan yang Menyenangkan

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berkomitmen dalam membangun citra diri sebagai Kota Pelajar. Oleh sebab itu, dilaksanakan pendidikan yang holistik integratif. Dalam upaya membangun pendidikan yang menyenangkan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori menegaskan, pentingnya holistik integratif dalam pendidikan. Sebab sistem itu melibatkan semua pihak untuk sama-sama mendorong terciptanya pendidikan terbaik. "Kami ingin membangun pendidikan yang menyenangkan. Mudah-mudahan semua anak menyukainya," ujarnya diwawancarai di kompleks Taman Pintar.

Budi menjelaskan, holistik integratif memberi gambaran terkait capaian besar pendidikan. Termasuk bagian dalam asah, asih, dan asuh pada murid. "Jadi bagaimana pendidikan di Jogja, kami ingin memiliki anak yang berkualitas dan berkarakter bagus," cetusnya.

Terpisah, guru SD Muhammadiyah Sapen Estin Farida mengaku, meneladani sosok Ki Hajar Dewantara. Bapak Pendidikan Nasional itu mengajarkan Estin tentang kemerdekaan belajar. Pertama kali mengajar, dia kaget. Situasi sekolah dan murid dididiknya sangat di luar dugaan.

"Pertama kali menjadi guru, kaget. Rasanya stres dan tidak menikmati. Tapi dorongan dari teman dan ortu luar biasa. Sampai



SITI FATMAHARADAR, JOGJA

ANTUSIAS: Pengunjung melintas di sebuah wahana pendidikan interaktif Taman Pintar.

ada anak yang diminta pengayaan, malah lompat lewat jendela," paparnya.

Dalam situasi itu, Estin seperti berkaca. Dia dan murid-muridnya kala itu, sama-sama terpaksa. Tidak menikmati proses belajar mengajar yang semestinya menyenangkan. Jauh dari cerminan 'taman bermain' sesuai ajaran Ki Hajar

Dewantara. Berdasar pemahaman itu, muncul inovasi pengajaran dalam pikiran Estin.

"Akhirnya saya menemukan, kalau anak suka bermain dan tidak mau terkungkung dalam kelas," ujarnya.

Estin kemudian membawa anak-anak didiknya untuk belajar di alam terbuka.

Kebetulan, sekolahannya saat itu dekat dengan sungai dan ada halaman luas. Sesuai dengan materi pengajaran tentang bentang alam, jenis batu-batuan, dan awan.

"Ternyata, guru di situ *nggak* pernah ada yang inovasi belajar di luar kelas seperti yang saya lakukan," ucapnya. **(fat/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005